BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang akan peneliti lakukan adalah metode kuantitatif berdasarkan filosofi positivisme, dimana metode kuantitatif didasarkan pada penelitian numerik (angka) untuk menguji hipotesis. Penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menguji populasi atau bagian tertentu dari populasi (sampel), menggunakan alat penelitian untuk pengumpulan data, dan analisis datanya bersifat statistik atau kuantitatif, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.[1]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi. Analisis regresi atau biasa disebut anareg adalah metode yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.[2] Peneliti memilih teknik analisis ini untuk mengetahui pengaruh kesadaran diri (X) terhadap komitmen organisasi (Y).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang hasil data penelitiannya berupa angka-angka.

---

[1]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 7–8.

[2]Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Cet. Ketujuh (Malang: UMM Press, 2015), 161.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini bertempat di sekretariat Unit Kegiatan Khusus Pramuka Universitas Islam Negeri Banjarmasin (UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin), Jalan A. Yani, Km. 4,5 Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama dalam penelitian karena memiliki data mengenai variabel yang diteliti. Objek penelitian disebut variabel. Variabel penelitian adalah semua objek penelitian dan juga faktor-faktor yang mempengaruhi penelitian.[3] Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan munculnya variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh atau menjadi akibat karena variabel bebas.[4]

Adapun subjek dan objek penelitian ini, yaitu:

1. Subjek Penelitian

   Subjek penelitian ini adalah pengurus Unit Kegiatan Khusus Pramuka Universitas Islam Negeri Banjarmasin (UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin) periode 2019/2020 yang berjumlah 32 orang.

---

[3]Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, Cet. Ketiga (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 34–35

[4]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 39.

2. Variabel Penelitian

   a. Variabel bebas (X) : Kesadaran diri.

   b. Variabel terikat (Y) : Komitmen organisasi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah semua individu yang akan dipelajari dan akan dikenai generalisasi.[5] Sugiyono mengatakan bahwa populasi adalah semua subjek atau objek yang karakteristiknya ditentukan oleh peneliti dan kemudian disimpulkan. Oleh karena itu, populasinya tidak hanya manusia, tetapi juga objek dan objek alam lainnya yang dapat dipelajari dan diukur.[6] Pada penelitian ini populasinya adalah pengurus Unit Kegiatan Khusus Pramuka Universitas Islam Negeri Banjarmasin (UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin) periode 2019/2020 dengan jumlah populasi 32 orang.

2. Sampel

   Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi baik dari segi karakteristik serta jumlah yang akan dijadikan wakil dalam penelitian.[7] Adapun metode pengambilan sampel adalah teknik *nonprobability* artinya pengambilan sampel tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi dalam memilih sampel.

[5]Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, 11.
[6]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80.
[7]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 81.

nonprobability sampling terdiri dari beberapa jenis, yaitu; *sampling sistematis, purposive, aksidental, jenuh, kouta* dan *snowball*. Sedangkan pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah *Sampling Jenuh.*[8]

Teknik *Sampling Jenuh* merupakan pengambilan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel pada penelitian yang akan diteliti. Teknik sampel jenuh dapat dilakukan apabila penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil atau jumlah populasi yang diteliti relatif kecil yaitu kurang dari 30 orang.[9] Jadi, sampel pada penelitian ini ialah seluruh pengurus UKK Pramuka UIN Antasari periode 2019/2020 dengan jumlah 32 orang.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan pada penelitian ini berupa angka yang disebut sebagai data kuantitatif. Data ini dianalisis dan diuraikan menggunakan perhitungan statistik.[10]

Data primer dalam penelitian ini mengenai:

a. Bagaimana tingkat komitmen organisasi pengurus Unit Kegiatan Khusus Pramuka Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin).

[8]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 84.
[9]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 85.
[10]Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan,* Vol. 10, No. 1, 2010, 8.

b. Bagaimana tingkat kesadaran diri pengurus Unit Kegiatan Khusus Pramuka Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin).

c. Bagaimana pengaruh kesadaran diri terhadap komitmen organisasi pengurus Unit Kegiatan Khusus Pramuka Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin).

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku, jurnal dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan data. Sumber data dibagi dua yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung menyediakan data tersebut kepada pengumpul data.[11]

Sumber primer dari penelitian ini yaitu mengumpulkan data secara langsung dari pengurus UKK Pramuka UIN Antasari melalui teknik pengambilan data, yaitu observasi, skala maupun dokumentasi. Sedangkan sumber sekunder dalam penelitian ini yaitu sumber-sumber tertulis dari jurnal, buku dan literatur yang berhubungan dengan penelitian.

[11]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 137.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

1. Skala

   Skala adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pernyataan tertulis kepada responden.[12] Adapun jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur pandangan serta sikap seseorang maupun kelompok orang tentang fenomena sosial.[13]

2. Wawancara

   Wawancara adalah pertemuan dua orang yang saling bertukar informasi dan ide melalui sesi tanya jawab untuk menyusun makna kepada topik tertentu.[14] Wawancara yang dimaksud sebagai pendukung data pada proses awal penelitian yaitu sebagai studi pendahuluan dalam menemukan masalah terkait latar belakang penelitian. Peneliti mewawancarai salah satu subjek penelitian yang ditentukan untuk mencari permasalahan yang berhubungan dengan komitmen organisasi. Teknik wawancara tidak terstruktur merupakan teknik yang digunakan pada penelitian ini. Wawancara tidak terstruktur dapat disebut sebagai wawancara bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis. Panduan wawancara yang digunakan hanyalah gambaran dari permasalahan yang diteliti.[15]

---

[12]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142.
[13]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 93.
[14]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 137.
[15]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 140.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian atau data masa lalu, sebagai pelengkap penelitian.[16] Proses dokumentasi adalah menyelidiki data tertulis berupa Surat Keterangan (SK) yang memuat jumlah kepengurusan organisasi UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin periode 2019/2020.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur gejala ataupun fenomena alam serta sosial yang diamati oleh peneliti. Alat ukur dalam sebuah penelitian disebut dengan instrumen penelitian.[17] Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah 2 skala psikologi, yaitu skala likert tentang skala kesadaran diri dan komitmen organisasi.

1. Skala Kesadaran diri

Skala ini digunakan untuk mengukur bagaimana tingkat kesadaran diri pengurus UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin periode 2019/2020. Skala ini terbentuk dari beberapa item, di setiap item tersedia empat alternatif jawaban yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S) dan sangat setuju (SS). Dalam skala ini ada terdapat pernyataan-pernyataan yang merupakan sikap *favorable* (mendukung) dan juga ada yang merupakan *unfavorable* (tidak

[16]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* 240.
[17]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* 102.

mendukung). Pada penelitian ini, aspek kesadaran diri yang digunakan ialah aspek yang dinyatakan oleh Goleman dan Sudarsono, aspek oleh Goleman yaitu:

a. Mengenali emosi, indikatornya;
    1) Memahami emosi makna yang dirasakan dan mengapa terjadi.
    2) Menyadari hubungan antara perasaan dan pikiran mereka.
    3) Mengetahui perasaan mereka mempengaruhi kinerja.
    4) Mempunyai kesadaran yang menjadi pedoman untuk nilai dan tujuan.[18]
b. Pengakuan diri yang akurat, indikatornya;
    1) Menyadari tentang kelebihan dan kekurangan diri sendiri.
    2) Meluangkan waktu untuk merenung, belajar dari pengalaman, terbuka terhadap umpan balik, perspektif baru, dan bersedia untuk terus belajar dan mengembangkan diri.
    3) Mampu menunjukkan rasa humor dan bersedia memandang diri dengan perspektif yang luas.[19]
c. Kepercayaan diri, indikatornya;
    1) Berani tampil percaya diri dan berani menyatakan "keberadaanya".
    2) Berani mengungkapkan pendapat yang tidak populer dan rela berkorban untuk kebenaran.

[18]Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, 84.
[19]Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, 96.

3) Tegas dan mampu membuat keputusan yang tepat meski dalam keadaan tidak pasti.[20]

Berikut adalah *blueprint* dari aspek dan indikator kesadaran diri yang bisa dilihat dalam tabel 3.1 di bawah ini:

TABEL 3.1 *BLUEPRINT* KESADARAN DIRI OLEH GOLEMAN

ASPEK	INDIKATOR	ITEM		JUMLAH
		FAV	UNFAV	
Mengenali Emosi	1. Memahami emosi makna yang dirasakan dan mengapa terjadi	1	11	2
	2. Menyadari hubungan antara perasaan dan pikiran mereka	2	12	2
	3. Mengetahui perasaan mereka mempengaruhi kinerja.	3	13	2
	4. Mempunyai kesadaran yang menjadi pedoman untuk nilai dan tujuan mereka.	4	14	2
Pengakuan diri yang akurat	1. Menyadari tentang kelebihan dan kekurangan diri sendiri	5	15	2
	2. Meluangkan waktu untuk merenung, belajar dari pengalaman, terbuka terhadap umpan balik, perspektif baru, dan bersedia untuk terus belajar dan mengembangkan diri	6	16	2
	3. Mampu menunjukkan rasa humor dan bersedia memandang diri dengan perspektif yang luas	7	17	2
Kepercayaan diri	1. Berani tampil percaya diri dan berani menyatakan "keberadaanya".	8	18	2
	2. Berani mengungkapkan pendapat yang tidak populer dan rela berkorban untuk kebenaran.	9	19	2
	3. Tegas dan mampu membuat keputusan yang tepat meski dalam keadaan tidak pasti	10	20	2
TOTAL				20

[20]Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, 107.

Adapun aspek yang dikemukakan oleh Sudarsono yaitu:

a. Sistem nilai, indikatornya:

1) Refleksi nurani

2) Harga diri

3) Takwa kepada Tuhan[21]

Berikut adalah *blueprint* dari aspek dan indikator kesadaran diri yang bisa dilihat dalam tabel 3.2 di bawah ini:

TABEL 3.2 *BLUEPRINT* KESADARAN DIRI OLEH SUDARSONO

ASPEK	INDIKATOR	ITEM		JUMLAH
		FAV	UNFAV	
Sistem Nilai	1. Refleksi nurani	1	4	2
	2. Harga diri	2	5	2
	3. Takwa kepada Tuhan	3	6	2
TOTAL				6

2. Skala Komitmen Organisasi

Skala ini digunakan untuk mengukur bagaimana tingkat komitmen organisasi pengurus UKK Pramuka UIN Antasari. Skala komitmen organisasi pada tiap item tersedia empat alternatif jawaban yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S) dan sangat setuju (SS). Dalam skala ini ada terdapat pernyataan-pernyataan yang merupakan sikap *favorable* (mendukung) dan juga ada yang merupakan *unfavorable* (tidak mendukung).

[21]Malikah, "Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter Islam," 132.

Pada penelitian ini, aspek komitmen organisasi yang digunakan adalah aspek yang dikemukakan oleh Allen, Mayer dan Smith, yaitu:

a. Komitmen Afektif, indikatornya adalah:
    1) Loyalitas.
    2) Bangga dengan organisasi tempatnya bekerja.
    3) Berpartisipasi dalam pengembangan organisasi.
    4) Menganggap organisasinya adalah yang terbaik.
    5) Terikat secara emosional pada organisasi tempatnya bekerja.
b. Komitmen Kontinuan, indikatornya adalah:
    1) Merasa rugi jika keluar dari organisasi tempat bekerja.
    2) Merupakan suatu kebutuhan bekerja dalam suatu organisasi
    3) Tidak tertarik terhadap organisasi lain.
    4) Merasa berat untuk keluar dari organisasi tempat kerja.
    5) Merasa bahwa bekerja untuk organisasi adalah peluang terbaik.
c. Komitmen Normatif, indikatornya adalah:
    1) Tidak tertarik dengan tawaran organisasi lain yang mungkin lebih baik dari tempat kerja mereka
    2) Memiliki rasa loyalitas terhadap organisasi tempat kerja
    3) Bersedia menghabiskan sisa karirnya di organisasi tempat kerja
    4) Tidak keluar masuk pekerjaand dan berintegrasi dengan organisasi, tetap berpegang pada nilai, visi dan misi organisasi tempat kerja.

5) Menganggap bahwa kesetiaan adalah hal yang penting.[22]

Berikut adalah *blueprint* dari aspek dan indikator komitmen organisasi yang bisa dilihat dalam tabel 3.3 di bawah ini:

TABEL 3.3 *BLUE PRINT* KOMITMEN ORGANISASI

ASPEK	INDIKATOR	ITEM		JUMLAH
		FAV	UNFAV	
Komitmen Afektif	1. Loyalitas	1	16	2
	2. Bangga dengan organisasi tempatnya bekerja	2	17	2
	3. Berpartisipasi dalam pengembangan organisasi	3	18	2
	4. Menganggap organisasinya adalah yang terbaik	4	19	2
	5. Terikat secara emosional pada organisasi tempatnya bekerja	5	20	2
Komitmen kontinuan	1. Merasa rugi jika keluar dari organisasi tempat bekerja	6	21	2
	2. Merupakan suatu kebutuhan bekerja dalam suatu organisasi	7	22	2
	3. Tidak tertarik terhadap organisasi lain.	8	23	2
	4. Merasa berat untuk keluar dari organisasi tempat kerja.	9	24	2
	5. Merasa bahwa bekerja untuk organisasi adalah peluang terbaik.	10	25	2

[22]Andi Setiawan, "Analisis Pengaruh Affective Commitment, Continuance Commitment, dan Normative Commitment terhadap Kinerja" *Skripsi* (Semarang, Universitas Diponegoro, 2011), 27–29.

Lanjutan tabel 3.3 *Blue Print* Komitmen Organisasi

Komitmen Normatif	1. Tidak tertarik dengan tawaran organisasi lain yang mungkin lebih baik dari pada tempat kerja mereka	11	26	2
	2. Memiliki rasa loyalitas terhadap organisasi tempat kerja	12	27	2
	3. Bersedia menghabiskan sisa karirnya di organisasi tempat kerja	13	28	2
	4. Tidak keluar masuk pekerjaand an berintegrasi dengan organisasi, tetap berpegang pada nilai, visi dan misi organisasi tempat kerja.	14	29	2
	5. Menganggap bahwa kesetian adalah hal yang penting	15	30	2
TOTAL				30

Teknik penentuan skor pada skala kesadaran diri dan komitmen organisasi menggunaka skala likert yang telah disesuaikan dengan skala 1-4. Setiap pilihan jawaban subjek pada skala kesadaran diri dan komitmen organisasi dikonversikan menjadi nilai atau skor yang dijelaskan di bawah ini:

TABEL 3.3 KATEGORI PEMBERIAN SKOR UNTUK SETIAP ALTERNATIF

Alternatif Jawaban	**Favourable**	**Unfavourable**
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

H. Validitas dan Reliabilitas

Validitas tes berkaitan dengan kecermatan apa yang diukur tes dan seberapa baik tes itu dapat mengukur.[23] Instrumen dikatakan valid jika dapat menggambarkan data variabel dengan tepat. Menurut Sugiyono, jika nilai r lebih besar dari 0,30 maka skala likert dinyatakan valid.[24] Metode perhitungan korelasi dalam uji validitas menggunakan *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n.\sum XY - \sum X.\sum Y}{\sqrt{n.\sum X - (\sum X)^2}.\sqrt{n.\sum Y - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari

n = Jumlah responden

X = Skor subjek yang diperoleh dari semua *item*

Y = Total skor yang diperoleh dari semua *item*

$\sum X$ = Skor total dalam distribusi X

$\sum Y$ = Skor total dalam distribusi Y

$\sum XY$ = Hasil kali X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing Y

Reliabilitas adalah ketepatan dan keakuratan suatu alat ukur sehingga dapat dipercaya.[25] Pengukuran ini dilakukan agar mendapatkan

[23]Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 131.
[24]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 126.
[25]Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 111.

hasil yang sama jika dilakukan dengan objek yang sama pada subjek yang berbeda. Pada uji reliabilitasnya menggunakan koefisien *cronbach alpha*. Cara menghitungnya adalah dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\sum s_i}{s_t}\right)$$

Keterangan:

a = Koefisien reliabilitas

k = Total *item* yang diuji

$\sum s_i$ = Total varian skor tiam *item*

s_t = Total varian

I. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses setelah mengumpulkan data. Penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu:

1. *Editing*

   Pemeriksaan kembali data yang diperoleh dari jawaban untuk memastikan tidak ada kesalahan, cacat, dan keraguan, serta untuk memastikan bahwa data tersebut lengkap dan tersedia.

2. *Coding*

   Memberikan kode di setiap data pada hasil jawaban responden yang telah diteliti agar memudahkan pada waktu mengadakan tabulasi dan analisa.

3. *Skoring*

Data yang diklasifikasikan akan diberi skor untuk setiap jawaban. Item pada skala diberi skor sesuai dengan ketentuan skala yang digunakan.

4. *Tabulating*

Memasukkan data ke dalam tabel dan menyusun angka dan melakukan perhitungan.. Penghitungan tersebut menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N}\ x\ 100$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi (jumlah jawaban Responden)

N = Jumlah Responden

5. Interpretasi data

Tahap selanjutnya setelah *tabulating* adalah interpretasi data. Pada penelitian ini, interpretasi data berarti pemberian makna terhadap data dengan ketentuan sebagai berikut:

a. 0,00 - 0,199 = Sangat Rendah
b. 0,20 - 0,399 = Rendah
c. 0,40 - 0,599 = Sedang
d. 0,60 - 0,799 = Kuat
e. 0,80 - 0,999 = Sangat Kuat[26]

[26]Tri Yuliani, "Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Komitmen Organisasi pada Mahasiswa Pengurus Unit Kegiatan Khusus (UKK) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas Islam Negeri Banjarmasin" *Skripsi* (Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2018), 63–64.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah kegiatan yang dilakukan setelah mengumpulkan data dari semua responden atau sumber lain. Analisis data adalah mengelompokkan data menurut jenis dan variabelnya, membuat data menjadi tabel, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.[27] Pada analisisi data ini, peneliti menggunakan bantuan *SPSS Statistic 26 for windows*. Teknik yang digunakan untuk menganalisis adalah:

1. Uji Normalitas

   Teknik analisis data yang pertama adalah uji normalitas. Tujuan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal. Sugiyono berpendapat jika data berdistribusi normal maka digunakan statistik parametrik, jika data tidak berdistribusi normal maka digunakan statistik nonparametrik..[28] Uji Normalitas ini menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan bantuan *SPSS Statistic 26 for windows*. Jika signifikansi melebihi 5% atau 0,005, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal

2. Uji Linearitas

   Pengujian linearitas adalah proses yang digunakan untuk menentukan apakah sebaran penelitian bersifat linear. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y mempunyai

[27]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 147.
[28]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 150.

hubungan yang linear atau tidak. Kemudian pada uji linearitas Fhitung dikonsultasikan dengan Ftabel pada taraf signifikan 5%. Jika Fhitung yang diperoleh lebih besar dari Ftabel maka hubungannya dapat dikatakan linear. Sedangkan, jika Fhitung lebih kecil dari Ftabel maka dapat dikatakan non linear.[29] Uji linearitas ini menggunakan bantuan *SPSS Statistic 26 for windows.*

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*. Analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.[30] Mencari koefisien korelasi atau hubungan dengan menggunakan korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$\text{r xy}= \frac{n.\sum XY-\sum X.\sum Y}{\sqrt{n.\sum X-(\sum X)^2}.\sqrt{n.\sum Y-(\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

rxy = Koefisien hubungan antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Skor total dalam distribusi X

$\sum Y$ = Skor total dalam distribusi Y

$\sum XY$ = Hasil kali antara variabel X dan Y

Setelah ditemukan total rxy, kemudian Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka hipotesis diterima, sebaliknya jika r hitung lebih kecil

[29]Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 164.
[30]Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 62.

dari r tabel maka hipotesis ditolak dengan taraf signifikansi 5%.[31] Untuk analisis korelasi *product moment* menggunakan program *SPSS Statistic 26 for windows.*

K. Prosedur Penelitian

Proses dalam penelitian ini untuk menjadikan sebuah skripsi adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pertama
    a. Telaah perpustakaan.
    b. Melakukan wawancara kepada beberapa anggota Unit Kegiatan Khusus Pramuka Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin) periode 2019/2020.
    c. Konsultasi dengan pembimbing penelitian
    d. Melakukan seminar desain operasional.
2. Tahap Kedua
    a. Melanjutkan proposal yang sudah diterima dan menetapkan teori-teori terkait variabel penelitian.
    b. Melengkapi data-data yang ada dari lapangan.
    c. Meminta surat izin dari staf akademik untuk melakukan penelitian lapangan.
3. Tahap Ketiga
    a. Melakukan uji validitas dan reliabilitas pada skala penelitian.

[31]Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 64.

b. Menyebarkan skala pada subjek penelitian.

4. Tahap Keempat.

   a. Mengumpulkan hasil data kemudia dianalisis bersama dengan dosen pembimbing.

   b. Melaporkan hasil penelitian yang telah tersusun dengan sistematis dan melakukan sidang hasil penelitian.